

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data faktual dari pada kesimpulan (Nursalam, 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan Juli 2023 di Ruangan Flamboyan di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Sa'anin Padang.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu keluarga yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien dengan Harga Diri Rendah yang ada di Rumah Sakit Jiwa Prof.Hb.Sa'anin Padang.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden .

3.3.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien yang tidak ikut dalam proses penelitian secara lengkap.
- b. Pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan.

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data skunder dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh diri sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penukis seperti pengamatan, survay, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekuder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekan medis dimasa lalu. data ini meliputi dipemeriksaan

penunjang(laboratorium, radiologi) dan daftar obat yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, sekunder dan tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan Harga Diri Rendah di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.

3.4.2 Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Pemeriksaan fisik merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap pasien penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format nasional asuhan keperawatan, dimana pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan Isolasi Sosial di Ruang FlamboyanRumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang di mulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan,melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan buku panduan yang ada.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka sipeneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3 Alur pengumpulan data

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi keperawatan Padang.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di instaldik Rumah Sakit Jiwa HB Sa'anin Padang.
3. Melakukan pemilihan subyek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

4. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan pemeriksaan fisik, serta melihat data dari status pasien..

3.5 Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk pengumpulan data objektif dan data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. A dengan Harga Diri Rendah di Ruangan Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang.

3.6 Metode Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah . Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn. A dengan Harga Diri Rendah di Ruangan Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2023 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.7 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentially*.

3.7.1 *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2 *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.7.4 *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.